



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 25675-25685

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada PT Bank Central Asia Tbk)

Surya Saputra, Abdul Hamid, Hendra Dwi Prasetyo

Program Studi Akutansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

suryasaputra0078@gmail.com*, abdulhamidteh@gmail.com, hendra.prasetyo@stiemahardhika.ac.id

Abstrak

This study examines the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on firm value with profitability as an intervening variable at PT Bank Central Asia Tbk during the 2020–2024 period. The research employed a quantitative associative approach using secondary data obtained from the company's annual reports and sustainability reports. Samples were selected through purposive sampling based on the availability and completeness of CSR disclosure, profitability, and firm value data. CSR was treated as the independent variable, profitability as the intervening variable, and firm value as the dependent variable. Data analysis was conducted using descriptive statistics, classical assumption testing, multiple linear regression, partial hypothesis testing, and the Sobel test to evaluate the indirect effect. The empirical results show that CSR does not have a significant effect on firm value. Profitability also does not significantly affect firm value, while CSR does not significantly influence profitability. Furthermore, the Sobel test indicates that profitability is unable to mediate the relationship between CSR and firm value. These findings suggest that CSR activities undertaken by PT Bank Central Asia Tbk during the observation period have not been directly reflected in market valuation or short-term profitability. Investor assessments may be influenced more strongly by other factors, including business stability, risk management, growth prospects, and broader market conditions. The study provides evidence that the financial impact of CSR may require a longer observation period and more comprehensive measurement indicators.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Profitability, Firm Value

1. Latar Belakang

Pada beberapa periode akhir ini, adanya peningkatan perhatian publik terhadap praktik Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia, terutama dalam sektor perbankan dengan memiliki peran besar terhadap pembangunan ekonomi dan sosial. Fenomena ini muncul seiring dengan berbagai kasus penyimpangan dana CSR di lembaga keuangan, seperti dugaan korupsi dana CSR di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bank Indonesia yang sedang diselidiki oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (Akbar adrial. 2025), sehingga menimbulkan pertanyaan publik mengenai transparansi dan efektivitas pelaksanaan CSR di sektor keuangan. Di sisi lain, sektor perbankan nasional mulai memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan melalui penerapan sustainable banking dan pengungkapan laporan keberlanjutan yang lebih transparan (Maryanti et al., 2024), menunjukkan bahwa CSR bukan lagi aktivitas tambahan, melainkan bagian dari strategi bisnis jangka panjang untuk meningkatkan reputasi, menarik kepercayaan investor, serta memperkuat nilai perusahaan (PAPI.or.id, 2024). Salah satu bank yang aktif menerapkan program CSR secara konsisten adalah PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan program Bakti BCA, dengan berfokus terhadap aspek pendidikan, kesehatan, lingkungan dan budaya. Berdasarkan Sustainability Report BCA tahun 2023, perusahaan telah mengalokasikan ratusan miliar rupiah untuk berbagai kegiatan sosial seperti Beasiswa Bakti BCA, pelatihan guru, serta program Desa Bakti BCA yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melihat besarnya komitmen dan investasi BCA dalam kegiatan CSR, menarik untuk dikaji apakah aktivitas tersebut benar-benar memberikan dampak terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini penting dilaksanakan dengan tujuan mengetahui sejauh mana pelaksanaan CSR di BCA memengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan, sebagai bagian dari evaluasi efektivitas strategi keberlanjutan yang dijalankan perusahaan.

Praktik sustainable finance semakin dianggap penting di tingkat global dan regional, terutama di sektor perbankan. Ini menjadi strategi untuk menjaga keberlanjutan usaha dan menarik kepercayaan pemangku kepentingan.

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada PT Bank Central Asia Tbk)

Contohnya, DBS, bank di Singapura, melaporkan kenaikan pembiayaan berkelanjutan sebesar 37,3% menjadi S\$70 miliar pada akhir 2023, sebagai bagian dari strategi CSR dan komitmen lingkungan, sosial, maupun tata kelola (ESG)-nya. Ini membuktikan mengenai bank-bank besar di Asia Tenggara, seperti di Singapura, telah mengambil langkah serius dalam mengintegrasikan aspek keberindaraan (ESG) ke dalam bisnis mereka (Reuters, 2024). Hal tersebut mengindikasikan mengenai CSR tidak sebatas menjadi kegiatan sosial sukarela, tapi sudah jadi bagian dari strategi bisnis perusahaan yang terdapat pengaruh juga terhadap profitabilitas serta nilai perusahaan. Fenomena serupa juga terjadi di Indonesia, di mana sektor perbankan nasional mulai memperkuat praktik keberlanjutan melalui pengembangan pembiayaan hijau dan transparansi laporan keberlanjutan.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA), misalnya, pada laporan Kinerja Solid untuk Bisnis Berkelanjutan Semester I 2023 mencatat peningkatan pembiayaan ke sektor berkelanjutan hingga Rp181,2 triliun, atau sekitar 24,3% dari total portofolio pembiayaan. Selain itu, laba bersih BCA pada periode yang sama tumbuh 34,0% secara tahunan menjadi sekitar Rp24,2 triliun (BCA, 2023). Fakta ini mengindikasikan bahwa implementasi CSR dan praktik sustainable finance yang kuat tidak sebatas memperkuat reputasi perusahaan, namun berpotensi juga memperkuat profitabilitas dan nilai perusahaan di mata investor.

Berbagai penelitian terkait pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan memperoleh temuan secara bervariasi (Pratiwi., 2020) memperoleh mengenai tidak terdapat pengaruh signifikan CSR terhadap Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) pada perusahaan perbankan di Indonesia. Sebaliknya, (Windy Aprilia dkk., 2024) menemukan bahwa CSR terdapat pengaruh terhadap ROE secara positif dan signifikan pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2019–2023, dalam kontribusi mencapai 77,8%. Hasil temuan secara berbeda tersebut membuktikan terdapatnya kesenjangan penelitian (research gap), dengan demikian sangat utama bagi penulis dalam meneliti ulang hubungan antara CSR, profitabilitas, dan nilai perusahaan dengan fokus pada PT Bank Central Asia Tbk menjadi objek penelitian.

Penelitian ini melibatkan tiga variabel utama yang saling terkait dan membentuk kerangka konseptual yang jelas. Pertama, Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi variabel independen, dengan merepresentasikan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kedua, profitabilitas, yang diketahui memanfaatkan rasio diantaranya Return on Equity (ROE) maupun Return on Assets (ROA), berfungsi menjadi variabel mediasi yang mendeskripsikan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Ketiga, nilai perusahaan, yang dapat diukur memanfaatkan Price to Book Value (PBV) atau Tobin's Q, sebagai variabel dependen dengan menunjukkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara CSR, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung hubungan antara variabel-variabel ini, menunjukkan konsistensi dalam literatur. Misalnya, penelitian oleh (Sandy, 2024) mengindikasikan mengenai terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara positif signifikan, dan CSR mampu memoderasi hubungan tersebut. Penelitian lain mengindikasikan juga mengenai CSR memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan, terutama ketika dimediasi oleh profitabilitas.

Temuan-temuan ini mengindikasikan mengenai CSR dan profitabilitas menunjukkan fungsi utama dalam meningkatkan nilai perusahaan. Variasi dalam konteks industri dan metodologi yang digunakan tidak mengurangi signifikansi hubungan antara CSR, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini terdapat tujuan dalam memperdalam pemahaman tentang hubungan antara variabel-variabel ini.

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif melalui pendekatan asosiatif dalam menguji hubungan serta pengaruh antarvariabel, yaitu CSR, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Pendekatan kuantitatif memungkinkan penggunaan data numerik dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan BCA periode 2020-2024, dengan dianalisis secara objektif melalui teknik statistik. Dengan demikian, penelitian ini mampu memperoleh temuan secara akurat juga mampu diandalkan tentang hubungan antara variabel-variabel tersebut, juga menunjukkan kontribusi terhadap pengembangan teori serta praktik manajemen perusahaan. Data numerik yang digunakan memungkinkan analisis yang lebih mendalam.

Metode asosiatif dipilih karena penelitian ini tidak sekadar mendeskripsikan fenomena, melainkan ingin membuktikan adanya pengaruh sebab akibat antarvariabel suatu pendekatan yang banyak diterapkan dalam penelitian CSR dan nilai perusahaan (Astuti, F. Y., Wahyudi, S., & Mawardi, W., 2018). Analisis data akan menggunakan regresi linier berganda dalam menguji pengaruh langsung antarvariabel serta uji mediasi untuk

mengecek peranan profitabilitas menjadi variabel perantara pengaruh CSR terhadap nilai Perusahaan pendekatan ini juga telah digunakan dalam kajian yang menguji mediasi profitabilitas dalam pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan (Juliasari, et, al., 2025). Selain itu, penelitian di sektor non-keuangan juga menunjukkan metode ini tepat untuk menguji hubungan CSR dan nilai perusahaan melalui variabel perantara (Faizah & Ediraras, 2021).

Tujuan utama pada penelitian ini merupakan dalam mengetahui apakah Corporate Social Responsibility (CSR) terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Tujuan khusus penelitian ini meliputi tiga hal, adalah menganalisis pengaruh CSR terhadap profitabilitas, menguji pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, serta menilai apakah profitabilitas terdapat peran menjadi variabel perantara antara CSR dan nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki manfaat signifikan juga, baik berdasarkan teoritis atau juga praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini mampu memperbanyak pengetahuan maupun literatur mengenai hubungan antara CSR, profitabilitas, dan nilai perusahaan, utamanya pada sector perbankan. Secara praktis, penelitian ini mampu membantu manajemen bank dalam menyusun dan mengevaluasi strategi CSR sehingga tidak sebatas berfokus terhadap kegiatan sosial, namun juga berdampak positif terhadap profitabilitas dan peningkatan nilai perusahaan. Tidak hanya itu, hasil penelitian ini mampu dimanfaatkan sebagai alat bantu analisis untuk mendeteksi kinerja keuangan yang tidak efisien atau potensi penyimpangan pelaporan, sehingga dapat mendukung proses digital forensik keuangan dalam pengawasan internal perusahaan.

Struktur skripsi ini diklasifikasikan ke dalam beberapa bab dengan saling terkait juga membentuk keseluruhan penelitian. Bab 1 Pendahuluan berisi latar belakang yang menjelaskan mendeskripsikan konteks juga alasan penelitian, rumusan masalah yang menjelaskan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dengan menjelaskan apa yang akan diperoleh, dan manfaat penelitian yang menjelaskan kontribusi penelitian. Bab 2 Tinjauan Teori membahas berbagai teori secara relevan terhadap penelitian, penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan, hubungan antar variabel yang menjelaskan bagaimana variabel-variabel terkait, kerangka konseptual yang menjelaskan model penelitian, dan hipotesis yang menjelaskan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Bab 3 Metodologi menjelaskan jenis penelitian, populasi serta sampel yang dimanfaatkan, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, sumber dan pengumpulan data, analisis data, serta pengujian hipotesis. Bab 4 Analisis Hasil dan Pembahasan menyajikan gambaran umum objek penelitian, data penelitian, hasil penelitian, juga pembahasan yang menjelaskan hasil penelitian. Bab 5 Penutup memuat kesimpulan yang menjelaskan hasil penelitian, keterbatasan yang menjelaskan kelemahan penelitian, dan saran untuk penelitian berikutnya yang menjelaskan arah penelitian lanjutan.

2. Metode Penelitian

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan metode kuantitatif melalui tipe penelitian asosiatif kasual. Pendekatan kuantitatif ditetapkan dikarenakan berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel dengan data yang bersifat numerik (Angka) dan dapat dianalisis secara statistik. Sedangkan jenis penelitian asosiatif kausal dimanfaatkan dalam melihat seberapa jauh pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh langsung atau juga tidak langsung.

Hal ini selaras terhadap pendapat (Sugiyono, 2022) dengan menjelaskan mengenai penelitian kuantitatif bertujuan dalam menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan analisis berbasis angka dan perhitungan statistik. Selain itu, (Indriantoro dan Supomo, 2019) menyebutkan bahwa penelitian asosiatif kausal digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen, mediasi, dan dependen dalam suatu model penelitian.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi untuk penelitian merupakan semua laporan tahunan serta laporan keberlanjutan (*sustainability report*) PT Bank Central Asia Tbk yang dipublikasikan secara resmi melalui situs perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 – 2024. Populasi tersebut mencakup data keuangan serta non keuangan dengan berhubungan terhadap kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, dan nilai perusahaan.

Sampel untuk penelitian ini ditentukan memanfaatkan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel melalui pertimbangan tertentu berdasarkan tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Teknik ini dipilih dikarenakan tidak keseluruhan data dalam populasi memenuhi kriteria penelitian, sehingga diperlukan pemilihan yang bersifat selektif agar hasil analisis lebih relevan dan akurat. Terdapat kriteria penentuan sampel untuk penelitian ini yaitu seperti di bawah ini:

1. PT Bank Central Asia Tbk secara konsisten mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan selama tahun 2020 – 2024
2. Laporan tersebut memuat data dan informasi yang lengkap mengenai pengungkapan CSR, profitabilitas, serta nilai perusahaan.
3. Seluruh data diperoleh dari sumber resmi, yaitu situs PT Bank Central Asia Tbk ([BCA - Senantiasa di sisi Anda](#))

2.3. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang didapatkan pada beberapa sumber resmi yang relevan dengan variabel penelitian. Data sekunder adalah data dengan sudah dikumpulkan juga dipublikasikan dari pihak lainya, dengan demikian peneliti tidak perlu melaksanakan pengumpulan langsung pada lapangan (Sugiyono, 2021). Untuk penelitian ini, data sekunder didapatkan pada laporan tahunan (*annual report*) serta laporan keberlanjutan (*sustainability report*) PT Bank Central Asia Tbk periode 2020 – 2024 yang diakses melalui situs resmi perusahaan ([BCA - Senantiasa di sisi Anda](#))

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kuantitatif terkait pengungkapan CSR (CSRDI), profitabilitas (ROA dan ROE), serta nilai perusahaan (PBV atau *Tobin's Q*). Teknik ini ditetapkan dikarenakan sejalan terhadap karakteristik penelitian dengan bersifat kuantitatif dengan analisis berbasis data laporan keuangan yang telah dipublikasikan (Indriantoro & Supomo, 2019).

2.4. Analisis Data

Analisis data adalah tahapan utama untuk penelitian kuantitatif dalam menguji kebenaran hipotesis serta menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2021), analisis data merupakan tahapan mengolah data sehingga mampu menunjukkan makna serta jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Untuk penelitian ini, analisis data dilaksanakan dengan menggunakan metode analisis statistik kuantitatif melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 18

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas, serta analisis mediasi (uji sobel) dalam menguji peran profitabilitas menjadi variabel intervening. Langkah-langkah analisis meliputi:

1. Uji Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Multikolinearitas
 - c. Uji heteroskedastisitas
 - d. Uji autokorelasi
3. Analisis Linier Berganda
4. Uji Sobel

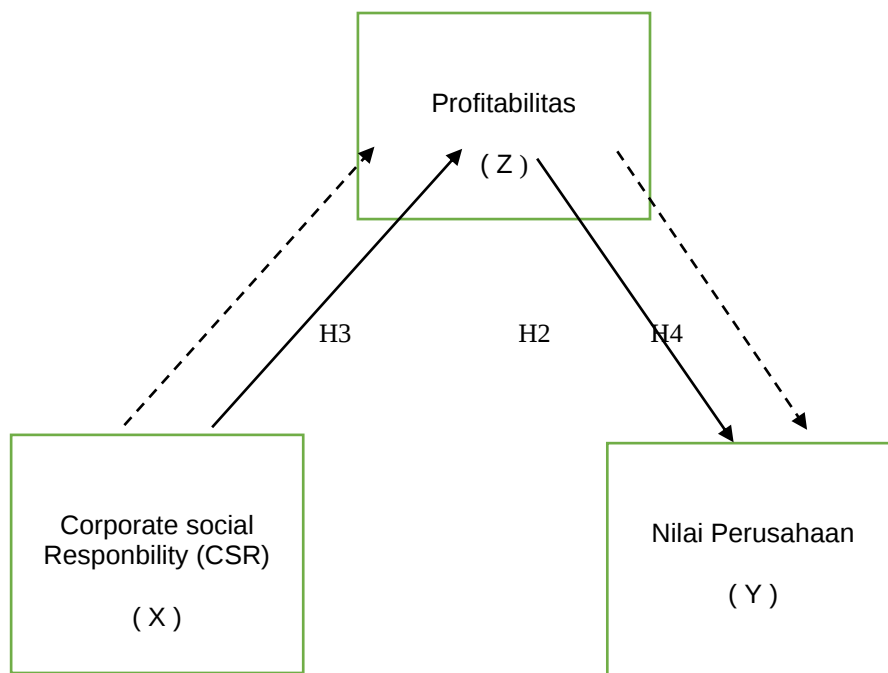
2.5. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual untuk penelitian ini menjelaskan keterkaitan antara variabel *Corporate Social Responsibility* (X), Profitabilitas (Z), dan Nilai Perusahaan (Y). Berdasarkan teori legitimasi serta teori sinyal, pelaksanaan kegiatan CSR diyakini dapat memperkuat citra dan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Citra positif tersebut kemudian dapat meningkatkan kinerja keuangan yang tercermin melalui profitabilitas, yang ketika akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan di mata investor.

CSR terdapat pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan karena melalui kegiatan tanggung jawab sosial, perusahaan mampu menjalin hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan, memperkuat kepercayaan publik, serta meningkatkan daya saing pada pasar. Tidak hanya itu, CSR juga berdampak terhadap profitabilitas, sebab implementasi CSR yang baik dapat meningkatkan loyalitas pelanggan, memperluas pangsa pasar, dan memperbaiki kinerja karyawan, yang semuanya berujung pada peningkatan laba perusahaan.

Profitabilitas terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan karena tingkat laba secara besar menunjukkan kinerja keuangan secara sehat serta sebagai sinyal positif bagi investor. Dengan demikian, profitabilitas berperan tidak hanya sebagai variabel independent, namun juga menjadi variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara CSR dan nilai perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rafida, A., & Fithria, A.

(2024) mendukung pandangan bahwa profitabilitas dapat menjadi variabel perantara yang signifikan dalam hubungan tersebut, sehingga memperkuat argumen bahwa profitabilitas memainkan peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.



3. Hasil dan Diskusi

3.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang dimanfaatkan dalam mendeskripsikan juga menganalisis data penelitian. Tujuan pada statistik deskriptif merupakan dalam menunjukkan deskripsi secara jelas juga ringkas mengenai karakteristik data, dengan demikian mampu membantu peneliti mengetahui pola serta tren yang terdapat pada data. Statistik deskriptif memanfaatkan berbagai ukuran diantaranya mean, median, modus, standar deviasi, dan variansi untuk menggambarkan data. Statistik deskriptif membantu peneliti mengetahui karakteristik data, mengidentifikasi pola, serta membuat keputusan secara lebih akurat. Kegunaan statistik deskriptif meliputi menggambarkan data, mengidentifikasi pola, membantu pengambilan keputusan, dan menyediakan dasar analisis lanjutan. Dengan demikian, statistik deskriptif merupakan alat yang penting dalam penelitian untuk memahami data dan membuat keputusan yang lebih akurat. Berikut hasil statistik deskriptif pada penelitian ini:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	5	4.44	4.78	4.6089	.15526
Profitabilitas	5	.15	.21	.1791	.02729
CSR	5	.38	.56	.4755	.08781
Valid N (listwise)	5				

Dari tabel statistik deskriptif, nilai minimum Nilai Perusahaan merupakan 4.44 serta nilai maksimum 4.78, sehingga rentang nilai pada penelitian ini adalah 4.44-4.78. Rata-rata Nilai Perusahaan adalah 4.6089 dengan standard deviasi 0.15526. dikarenakan rata-rata lebih besar dibandingkan standard deviasi, maka penyebaran data dapat dikatakan baik, menunjukkan data tidak terlalu bervariasi.

Dari tabel statistik deskriptif, nilai minimum Profitabilitas adalah 0.15 dan nilai maksimum 0.21, sehingga rentang nilai pada penelitian ini adalah 0.15-0.21. Rata-rata Profitabilitas adalah 0.1791 dengan standard deviasi 0.02729. Karena rata-rata lebih besar dibandingkan standard deviasi, sehingga penyebaran data mampu dinyatakan baik, menunjukkan data tidak terlalu bervariasi.

Dari tabel statistik deskriptif, nilai minimum CSR merupakan 0.38 sedangkan nilai maksimum 0.56, sehingga rentang nilai pada penelitian ini adalah 0.38-0.56. Rata-rata CSR adalah 0.4755 dengan standard deviasi 0.08781.

Karena rata-rata lebih besar daripada standard deviasi, sehingga penyebaran data mampu dinyatakan baik, menunjukkan data tidak terlalu bervariasi.

3.2. Uji Asumsi klasik

Uji normalitas dilakukan dalam mengetahui apakah data yang diambil bersumber pada populasi dengan terdistribusi normal maupun tidak. Pada penelitian ini dilakukan dengan uji Shapiro-Wilk, dengan membandingkan antara nilai signifikan dengan nilai taraf signifikan uji yang telah ditetapkan 0,05 Kriteria yang berlaku:

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Perusahaan	.271	5	.200 [*]	.859	5	.226
Profitabilitas	.212	5	.200 [*]	.909	5	.461
CSR	.248	5	.200 [*]	.836	5	.153

^{*}. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel diatas diketahui hasil pengujian normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 dalam masing-masing variabel, dengan demikian mampu dinyatakan mengenai data untuk penelitian ini berdistribusi dengan normal.

Uji multikolinearitas digunakan dalam mendeteksi apakah terdapat korelasi antara variabel independen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi serta nilai variance inflation factor (VIF) dengan nilai yang ditentukan. Nilai toleransi yang lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF kurang dari 10 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas. Dengan demikian, uji multikolinearitas membantu memastikan mengenai model regresi yang dimanfaatkan akurat dan tidak terpengaruh dari korelasi antara variabel independen. Ini penting untuk mendapatkan hasil analisis yang valid.

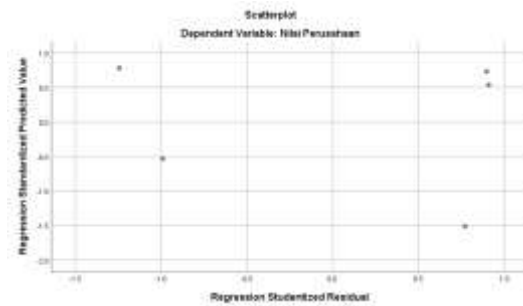
Coefficients^a

			Collinearity Statistics	
Model			Tolerance	VIF
1	Profitabilitas		.770	1.298
	CSR		.770	1.298

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari hasil uji multikolinearitas dalam tabel, seluruh variabel independen memenuhi syarat, yaitu nilai tolerance ≥ 0.10 serta nilai VIF ≤ 10 . Hal ini membuktikan tidak ada korelasi diantara variabel independen, dengan demikian model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas serta variabel independen mampu dimanfaatkan bersamaan pada model.

Uji heteroskedastisitas digunakan dalam mengetahui apakah pada model regresi adanya perbedaan varian residual diantara pengamatan satu terhadap pengamatan lain. Cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan menganalisis pola titik-titik dalam scatterplots regresi. Apabila untuk titik-titik tersebut tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga mampu diperoleh kesimpulan mengenai tidak ada heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas mampu dilihat dalam gambar yang ditampilkan. Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini:



Dari grafik Scatterplot diatas, diketahui titik-titik data tersebar dengan acak di atas juga di bawah angka 0 tanpa pola tertentu, tidak terkumpul di satu area. Ini menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

Uji autokorelasi adalah cara untuk mengetahui apakah kesalahan (residual) dalam sebuah waktu terkait terhadap kesalahan dalam waktu sebelumnya. Ini membantu memastikan bahwa hasil analisis regresi akurat dan tidak terpengaruh oleh pola kesalahan yang berurutan. Dengan demikian, uji autokorelasi memastikan bahwa model regresi yang dimanfaatkan valid serta mampu diandalkan dalam membuat prediksi yang akurat dan tidak bias. Ini penting dalam analisis data time series.

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.612 ^a	.375	-.251	.17364	2.402

a. Predictors: (Constant), CSR, Profitabilitas
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh mengenai nilai Durbin Watson sejumlah 2.402, yang artinya masuk dalam kriteria ada autokorelasi negatif. Maka selanjutnya akan dilanjutkan uji *Runs – Test*. Di bawah adalah hasil uji *Runs – Test* dalam penelitian ini:

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.05420
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	4
Z	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.913

a. Median

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh mengenai nilai Asymp. Sig adalah 0.913, nilai tersebut lebih besar dari 0.05. sehingga dengan hal ini mampu dinyatakan mengenai tidak adanya gejala autokorelasi pada penelitian ini.

Analisis regresi merupakan metode statistik yang dimanfaatkan dalam mengetahui hubungan linier diantara dua variabel maupun lebih. Regresi linier berganda membantu memahami lebih baik variabel-variabel yang terkait terhadap variabel dependen, sehingga dapat memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Dengan demikian, analisis regresi linier berganda dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi variabel dependen dan memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hasil analisis regresi linier berganda dapat digunakan dalam membuat keputusan secara lebih efektif juga akurat. Hasil analisis regresi linier berganda yaitu seperti di bawah ini:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	4.138	.517		6.702	.022
CSR	-.498	1.127	-.282	-.442	.701
Profitabilitas	3.953	3.625	.695	1.091	.389

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan data yang ditampilkan oleh tabel diatas maka, persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 4.138 - 0.498.X1 + 3.953.X2$$

Dari rumus analisis regresi linier berganda yang terbentuk diatas penjabarannya yaitu seperti di bawah ini:

Nilai konstanta pada penelitian ini merupakan 4.138, dengan makna apabila untuk nilai variabel CSR dan Profitabilitas adalah 0 (nol), maka nilai variabel perusahaan akan menjadi 4.138.

Koefisien regresi CSR (X) sejumlah -0.498 mengindikasikan mengenai apabila tingkatan CSR terdapat satu satuan, sehingga nilai perusahaan mampu menurun sejumlah 498 satuan, dalam asumsi variabel lainnya tetap. Ini berarti ada hubungan negatif antara CSR dan nilai perusahaan, artinya peningkatan CSR mampu menurunkan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan dampak signifikan CSR terhadap nilai perusahaan.

Koefisien regresi Profitabilitas (Z) sejumlah 3.953 mengindikasikan mengenai apabila tingkat Profitabilitas bertambah satu satuan, sehingga nilai perusahaan mampu meningkat sejumlah 3.953 satuan, dalam asumsi variabel lainnya tetap. Ini dengan makna ada hubungan positif antara Profitabilitas dan nilai perusahaan, artinya peningkatan Profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini membuktikan dampak signifikan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Variabel intervening mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen. Uji Sobel (*Sobel Test*) digunakan untuk menguji hipotesis mediasi, yaitu pengaruh tidak langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Dengan Uji Sobel, dapat diketahui apakah variabel intervening (Z) memediasi hubungan antara X dan Y secara signifikan atau tidak, sehingga membantu memahami mekanisme hubungan antar variabel.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.108	.076		1.427	.249
CSR	.149	.157	.479	.946	.414

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	4.138	.517		6.702	.022
CSR	-.498	1.127	-.282	-.442	.701
Profitabilitas	3.953	3.625	.695	1.091	.389

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pengujian terhadap pengaruh mediasi antar variabel intervening dengan variabel dependen dilakukan dengan perhitungan rumus Sobel.

Hasil analisis jalur mengindikasikan mengenai CSR terdapat pengaruh langsung yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan koefisien Unstandardized sejumlah -0.247. Selain itu, CSR juga dapat berpengaruh tidak langsung terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas (Z). Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh tidak langsung, perlu dilakukan perhitungan melalui mengalikan koefisien tidak langsungnya, adalah pengaruh CSR terhadap Profitabilitas dan pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, sehingga dapat diperoleh deskripsi secara lebih lengkap mengenai hubungan diantara CSR, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. Pengaruh tidak langsung harus dihitung melalui mengalikan koefisien tidak langsungnya merupakan $0.149 \times 3.953 = 0.588$.

Pengaruh mediasi yang dibuktikan dari perkalian koefisien ($P4 \times P3$) sejumlah 0.588 signifikan maupun tidak dapat diuji dengan *sobel test* seperti di bawah ini:

$$P4 = 0.149$$

$$P3 = 3.953$$

$$Se4 = 0.157$$

$$Se3 = 3.625$$

Hitung Standard Error dari koefisien indirect effect (Se_{43})

$$Se_{43} = \sqrt{P4^2 \cdot Se3^2 + P3^2 \cdot Se4^2 + Se4^2 \cdot Se3^2}$$

$$= \sqrt{(0.149)^2 \cdot (3.625)^2 + (3.953)^2 \cdot (0.157)^2 + (0.157)^2 \cdot (3.625)^2}$$

$$= \sqrt{0.289 + 0.385 + 0.315}$$

$$= \sqrt{0.989}$$

$$= 0.994$$

Dengan demikian nilai Uji-t diperoleh sebagai berikut :

$$t = \frac{P43}{Se43} = \frac{0.588}{0.994} = 0.591$$

Nilai t sejumlah 0.591 tersebut lebih kecil dari t tabel (1,96) dengan makna mengenai parameter mediasi tersebut tidak signifikan. Oleh karena itu, model pengaruh tidak langsung dari variabel CSR terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas tidak dapat diterima. Maka dari itu untuk Hipotesis ditolak.

4. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian serta pembahasan mampu diperoleh kesimpulan seperti di bawah ini: Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada PT Bank Central Asia Tbk, diperoleh temuan bahwa CSR tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menggambarkan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan belum mampu memberikan kontribusi langsung dalam meningkatkan persepsi nilai perusahaan di kalangan investor maupun pelaku pasar. Profitabilitas juga tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang dicapai BCA selama periode penelitian bukan merupakan faktor yang dominan dalam menentukan penilaian pasar. Para investor cenderung lebih memperhatikan aspek lain seperti stabilitas perusahaan, tingkat risiko, serta prospek pertumbuhan jangka panjang daripada profitabilitas jangka pendek. CSR juga ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut menandakan bahwa upaya tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan perbankan tidak serta-merta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu alasannya adalah karena pelaksanaan CSR lebih sering dipandang sebagai kewajiban yang harus dipenuhi, sehingga dampak ekonominya tidak langsung tercermin pada kinerja profitabilitas. Profitabilitas tidak mampu menjadi variabel yang memediasi hubungan antara CSR dan nilai perusahaan. Dengan demikian, pengaruh tidak langsung yang mungkin muncul melalui profitabilitas dinyatakan tidak signifikan. Artinya, meskipun perusahaan meningkatkan aktivitas CSR, langkah tersebut tidak menghasilkan efek melalui profitabilitas untuk mendorong kenaikan nilai perusahaan. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa CSR, baik dengan langsung atau juga tidak langsung melalui profitabilitas, belum mampu meningkatkan nilai perusahaan pada sektor perbankan, khususnya pada PT Bank Central Asia Tbk selama periode penelitian tahun 2020 – 2024

Referensi

1. Akbar adrial. (2025, September). KPK panggil pegawai BI, DPR, hingga OJK dalam kasus dugaan korupsi dana CSR. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-8105114/kpk-panggil-pegawai-dpr-bi-hingga-ojk-jadi-saksi-kasus-korupsi-dana-csr>
2. Aprilia, W., Santoso, A., & Pratama, D. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2019–2023. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 101–110.
3. Aprilia, W., Tatyana, T., Rosianie, A. F., & Amalia, M. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Pt. Bank Central Asia Tbk Periode 2019–2023. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 5(2), 106–114.
4. Asokawati, S. (2019). *Analisa Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Global Reporting Initiative (Gri): Studi Empiris Pada Pt Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2013-2017* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
5. Astuti, F. Y., Wahyudi, S., & Mawardi, W. (2018). Analysis of effect of firm size, institutional ownership, profitability, and leverage on firm value with Corporate Social Responsibility (csr) disclosure as intervening variables (study on banking companies listed on be period 2012-2016). *Jurnal Bisnis Strategi*, 27(2), 95-109.
6. Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22, S119-S127.
7. Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). *The Moderator–Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182.
8. Bartholomew, E. F., Suaryana I G & Joy (2024) Pengaruh Csr Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Januari. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10466212>. p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
9. BCA. (2023, Juli 25). Kinerja solid untuk bisnis berkelanjutan. PT Bank Central Asia Tbk. <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/media-riset/pressroom/siaran-pers/2023/07/25/07/06/Kinerja-Solid-untuk-Bisnis-Berkelanjutan>
10. Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.
11. Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management: Concise by Cengage*. Cengage Learning.
12. Budimanta, A., Prasetyo, A., & Rudito, B. (2008). *Corporate Social Responsibility* alternatif bagi pembangunan Indonesia. Jakarta: ICSD.
13. Cahyanti, Retno (2024) Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Bank Syariah yang Terdaftar di BEI 2021-2023). Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga
14. Cheng, M., & Christiawan, Y. J. (2011). Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap abnormal return. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 24-36.
15. Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*. *Signaling theory: A review and assessment*. *Journal of Management*, 37(1).
16. Damodaran, A. (2023). *Valuation: Measuring and Managing the Value of Companies*. NYU Stern School of Business.
17. Deegan, C. (2002). Introduction: The legitimising effect of social and environmental disclosures—a theoretical foundation. *Accounting, auditing & accountability journal*, 15(3), 282-311.
18. Devi, Irma F., & Idris, Ahmad (2025). Profitabilitas sebagai Mediator Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Barang Konsumsi di BEI Periode 2020-2024). Owner: Riset & Jurnal Akuntansi—ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507 Volume 9 Nomor 4, Oktober 2025 DOI : <https://doi.org/10.33395/owner.v9i4.2803>
19. Diantoro, Femba Akris (2024) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Kecukupan Modal dan Resiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* Volume 06 Nomor 02 Tahun 2024 E-ISSN : 2715-9000 <https://ejournal.uas.ac.id/index.php/Altsaman>
20. Faizah, S. N., & Ediraras, D. T. (2021). Mediation of Profitability on Corporate Social Responsibility To Firm Value. *JRAK*, 13(2), 51-58.
21. Freeman, R. E. (2010). *Strategic management: A stakeholder approach*. Cambridge university press.
22. Freeman, R. E., & McVea, J. (2005). A stakeholder approach to strategic management. *The Blackwell handbook of strategic management*, 183-201.
23. Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
24. Global Reporting Initiative. (2021). *GRI Standards 2021: Universal Standards*. Amsterdam: GRI.
25. Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. (2005). The impact of culture and governance on corporate social reporting. *Journal of accounting and public policy*, 24(5), 391-430.
26. Harahap, S. S. (2013). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Rajawali Pers.
27. Hartanto, Ignatius Edbert , Trimurti, Christimulia Pumama , Adinegara, Gusti Ngurah Joko, & Nainggolan, Gilbert. (2025) Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan di Indeks LQ45 (2019 – 2023). *Ekonomis: Journal of Economics and Business* Vol 9, No 1. ISSN 2597-8829 (Online), DOI:10.33087/ekonomis.v9i1.2343.
28. Hatane, S. E., Telim, J. H., Tjanlisan, R., Tandiono, G. A., & Tjandra, M. (2022). *Corporate Social Responsibility performance and ownership structures adding value to Indonesia's banking sector* (Doctoral dissertation, Petra Christian University).
29. Indriantoro, N., & Supomo, B. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
30. Isnanto, M. (2019). *Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Berdasarkan Global Reporting Initiative Gri Standards (Studi Pada PT Vale Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
31. Jaya Prasetyo. (2024). Pengertian Variabel Independen dan Dependen: Kunci Penting dalam Penelitian [Pengertian Variabel Independen dan Dependen: Kunci Penting dalam Penelitian - Tambah Pinter](#)
32. Juliasari, D., Ana, S. R., Yulianti, A., Heni, H., & Cahyaningati, R. (2025). The Role of Profitability in Mediating the Effect of Corporate Social Responsibility on Firm Value. *Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 9(2), 165-176.
33. Kasmir, D. (2018). Analisis Laporan Keuangan . PT RajaGrafindo Persada. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada, 7.
34. Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
35. Maryantia, M., Abbas, M. H., Tenrisau, M. A., & Hasnidar. (2024). BANKING SUSTAINABILITY IN INDONESIA. *Journal of Law and Sustainable Development*, 12(2), e2613. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v12i2.2613>
36. Meliza, C. A. X., & Dina Mahmudah (2024) — “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan”, J-AKSI, Universitas Pekalongan.

37. [Nilai Perusahaan: Pengertian, Jenis, Faktor, Metode dan Modal - Tambah Pinter](#)
38. O'donovan, G. (2002). Environmental disclosures in the annual report: Extending the applicability and predictive power of legitimacy theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 344-371.
39. Pamungkas, A. T. (2020). Analisis Pengaruh profitabilitas, Good Corporate Governance, Leveragedan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Intervening.
40. PAPI.or.id. (2024). Tren terkini dalam sistem perbankan di Indonesia yang perlu diketahui. Diakses dari <https://papi.or.id/tren-terkini-dalam-sistem-perbankan-di-indonesia-yang-perlu-diketahui/>
41. Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 95-103.
42. Pratiwi, Aliah, Nurulrahmatia Nafisah & Muniarty, Puji (2020) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *RISSET & JURNAL AKUNTANSI*. Volume 4 Nomor 1 , Februari 2020 <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201e> –ISSN : 2548-9224.
43. PT Bank Central Asia Tbk. (2023). Sustainability Report 2023. Jakarta: PT Bank Central Asia Tbk. Diakses dari <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/tanggung-jawab-sosial/keberlanjutan>
44. Radliyah, Diana Rahmah (2025) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK dan Mempunyai Sustainability Report Periode 2020-2023). Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang
45. Rafida, A., & Fithria, A. (2024). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dimoderasi profitabilitas. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 3(2), 60-71.
46. Rahman, D. (2024). *The Analysis of Financial Reporting Quality and Firm Value*. *International Journal of Accounting Research*, 12(3), 100–112.
47. Rahman, D. (2024). *The Analysis of Financial Reporting Quality and Firm Value*. *International Journal of Accounting Research*, 12(3), 100–112.
48. Ratih, (2023). Nilai Perusahaan: Pengertian, Jenis, Faktor, Metode dan Modal
49. Reuters. (2024, March 12). DBS boosts sustainable financing to S\$70 billion amid growing ESG push. Reuters Media. <https://www.reuters.com/>
50. Riadi Muchlisin. (2024). *Corporate Social Responsibility* (CSR) - Pengertian, Aspek dan Program [Corporate Social Responsibility \(CSR\) - Pengertian, Aspek dan Program](#)
51. Sandy, N. C., & Arieftiara, D. (2024). Analisis Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan ; Dampak Moderasi *Corporate Social Responsibility*. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(3), 383–401. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i3.22773>
52. Saridewi, S. P., Susila, G. P. A. J., & Yudiaatmaja, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 8(2), 93-101.
53. Shine, Y. (2023). *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dengan Pedoman Gri Standar Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2016-2021* (Doctoral dissertation)..
54. Spence, M. (1973). Job market signaling the quarterly journal of economics, 87 (3). *MIT Press, August*, 355, 374.
55. Stephen, R. (1977). The determination of financial structure: The incentive-signaling approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23-40.
56. Suchman, M. C. (1995). Managing legitimacy: Strategic and institutional approaches. *Academy of management review*, 20(3), 571-610.
57. Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
58. V. Sutanto, S. Saryadi, and D. Purbawati, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, vol. 13, no. 4, pp. 939-950, Dec. 2024. <https://doi.org/10.14710/jiab.2024.43733>
59. ZBW. (2023). *Firm Value: Theory and Empirical Evidence*. German National Library of Economics.
60. Zulaika, T., & Sihombing, G. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan:(Studi Empiris Pada Indeks Sri-Kehati yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 2(2), 135-165.